

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut (Varney, 2017) kehamilan yaitu periode unik dalam kehidupan yang terkait dengan perubahan hormonal dan fisiologis lainnya pada seorang wanita hamil, yang dapat memicu atau mengubah jalannya gangguan neurologis dan kejiwaan. Selama kehamilan memasuki trimester III ibu memerlukan perhatian yang khusus untuk mendapatkan pemantauan yang lengkap karena telah berada dalam masa akhir kehamilan yang kemungkinan terjadi beberapa perubahan dalam system tubuh ibu, sehingga sering kali menimbulkan ketidaknyamanan pada ibu hamil, seperti edema dependen, sering kencing, kram pada kaki, nyeri punggung, varises pada kaki/vulva, hemorrhoids, dan konstipasi.

Menurut (Sabbour & Omar, 2016) pada ibu hamil nyeri punggung adalah ketidaknyamanan yang terjadi dibawah costae dan diatas bagian inferior gluteal. Nyeri punggung bagian bawah pada kehamilan sangat umum terjadi, selama kehamilan dan menyatakan bahwa mereka benar-benar terganggu oleh rasa sakit, dimana ketidaknyamanan ini paling sering terjadi di bulan terakhir kehamilan. Puncak kejadian nyeri punggung bagian belakang pada ibu terjadi pada trimester III kehamilan.

Hasil dari berbagai laporan disebutkan, jumlah ibu hamil di Indonesia tahun 2020 mencapai sekitar 5.221.784 orang, dengan prevalensi nyeri punggung selama kehamilan berkisar antara 20% hingga 90% (Kemenkes RI, 2021).

Berdasarkan data registrasi di PMB"EP" tiga bulan terakhir yaitu pada awal bulan September sampai akhir bulan November 2022 didapatkan jumlah yang melakukan ANC sebanyak 59 orang dengan. Ibu hamil TM I sebanyak 15 orang, jumlah ibu TM II sebanyak 15orang. Dari 29 ibu hamil TM III sebanyak 4 orang (7,25%) mengeluh mudah lelah, 3 orang (9,66%) mengeluh nyeri symphisis, 4 orang (7,25%) mengeluh kaki bengkak, 6 orang (4,83%) mengeluh sering kencing dan 12 orang (2,41%) mengeluh nyeri punggung bagian bawah. Berdasarkan data tersebut, keluhan terbanyak ibu hamil trimester III adalah nyeri punggung bagian bawah.

Menurut (Lina, 2018) penyebab nyeri punggung salah satunya adalah karena perubahan hormonal yang menimbulkan perubahan pada jaringan lunak penyangga dan penghubung sehingga menurunnya elastisitas dan fleksibilitas otot, selain itu adalah perpindahan gravitasi kearah depan yang bergantung pada kekuatan otot, penambahan berat badan, dan sifat relaksasi sendi, ini menyebabkan ibu hamil harus menyesuaikan posisi saat berdiri, sehingga mengakibatkan ibu mengalami nyeri punggung. Hal tersebut terjadi untuk mengimbangi pembesaran abdomen dan punggung ibu menjadi lordosis. Menurut (Lilis, 2019) nyeri punggung yang tidak segera diatasi akan berdampak nyeri punggung bagian bawah dalam jangka panjang, meningkatkan nyeri punggung pasca partum.

Menurut (Wahyuni, 2016) nyeri punggung kronis yang akan lebih sulit diobati atau disembuhkan Jika mengalami nyeri punggung kronis maka akan berdampak pada saat Kehamilan, Persalinan, Nifas,dan BBL. Dampak nyeri

punggung untuk ibu hamil adalah apabila rasa nyeri terlalu berlebihan maka akan mengakibatkan stress pada ibu hamil, jika stress berkelanjutan maka akan berdampak pada persalinan yang berpengaruh pada hormone oksitosin yang menyebabkan kontraksi tidak adekuat sehingga menjadikan persalinan lama, dan berpengaruh juga pada jaringan yang menyebabkan *fetal distress* atau asfiksia (bayi berwarna kebiruan), selain itu pada masa nifas bisa mengakibatkan perdarahan dikarenakan Antonia uteri (uterus tidak berkontraksi dengan baik). Menurut (Megasari, 2015) adapun dampak dari nyeri punggung yang lain yaitu jika nyeri punggung tidak segera diatasi maka nyeri punggung tersebut akan memberikan dampak seperti gangguan tidur yang menyebabkan kelelahan dan iritabilitas serta ketidaknyamanan dalam melakukan aktivitas.

Dari permasalahan nyeri punggung bagian bawah yang banyak terjadi pada ibu maka salah satu cara atau solusi penanganan rasa nyeri yang dapat diberikan pada ibu adalah bidan dapat memberikan terapi *massage* (pemijatan) sekitar punggung atas dan bawah, karena untuk memberikan rasa nyaman dan menurunkan intensitas nyeri. Menurut (Rahayu, 2020) *massage* merupakan suatu tindakan asuhan sayang ibu sehingga akan meningkatkan rasa aman, meningkatkan kualitas hidup terutama bagi ibu hamil. *Massage* dapat dilakukan dengan jumlah tekanan dan stimulasi yang bervariasi terhadap berbagai titik-titik pemicu myofascial di seluruh tubuh. Menurut (Kartikasari & Nuryanti, 2016) pijatan dapat merangsang tubuh untuk melepaskan senyawa endorfin yang merupakan pereda rasa sakit dan dapat menciptakan perasaan nyaman.

Selain itu, bidan juga perlu bekerja sama dengan pemerintah dalam memberikan pelayanan yang optimal yaitu dengan cara mengupayakan peningkatan pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh dan bermutu kepada ibu dan bayi dalam lingkup kebidanan yaitu melakukan asuhan kebidanan secara komperhensif (*Continuity of care*), menurut kebijakan program pemerintah pelayanan mengusahakan kunjungan antenatal pada kehamilan normal dilakukan minimal 6 kali dengan rincian 1 kali di trimester I, 2 kali di trimester II, dan 3 kali di trimester III. Melakukan pemeriksaan di dokter spesialis kandungan minimal 2 kali dengan rincian 1 kali pada Trimester I dan 1 kali di Trimester III (Kementerian Kesehatan RI, 2021), menerapkan 10 T, pemberdayaan keluarga dan masyarakat dengan menggunakan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) dan Program Perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) dapat meningkatkan kesejahteraan ibu dan janin dalam proses kehamilan sampai persalinan dan memutuskan untuk menggunakan alat kontrasepsi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “KI” di PMB “EP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng Tahun 2023”.

1.2. Rumusan Masalah penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “KI” di PMB “EP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng Tahun 2023?”.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Asuhan ini dilakukan dengan tujuan untuk dapat memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “KI” di PMB “EP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng Tahun 2023.

1.3.2. Tujuan Khusus

- 1) Dapat melakukan pengumpulan data subyektif pada Perempuan “KI” di PMB “EP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng Tahun 2023.
- 2) Dapat melakukan pengumpulan data obyektif pada Perempuan “KI” di PMB “EP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng Tahun 2023.
- 3) Dapat Melakukan analisa data (diagnose dan masalah) pada Perempuan “KI” di PMB “EP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng Tahun 2023.
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada Perempuan “KI” di PMB “EP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Kabupaten Buleleng Tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat mengaplikasikan teori dan keterampilan yang didapat pada perkuliahan, serta mahasiswa dapat menambah wawasan dalam tatanan

nyata dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “KI” yang mengalami nyeri punggung bagian belakang.

1.4.2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan referensi dan dokumentasi pada perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha dan dapat dijadikan pada asuhan kebidanan pada ibu yang mengalami masalah nyeri punggung bagian belakang.

1.4.3. Bagi Tempat Penelitian

Dapat memberikan masukan kepada petugas pelayanan kesehatan dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan secara *Continuity Of Care* dan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan asuhan kebidanan komperhensif pada perempuan “KI” khususnya pada Trimester III.

1.4.4. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan gambaran, keterampilan, dan sikap kepada perempuan “KI” dan keluarga ibu “KI” mengenai pentingnya informasi tentang kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan masa nifas yang dilalui agar dapat berjalan secara normal tanpa ada suatu komplikasi apapun.